

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di Asia Tenggara yang wajib melaksanakan pembangunan di segala bidang. Salah satunya yaitu dalam bidang pembangunan sumber daya manusia. Pembangunan sumber daya manusia ini dapat dilaksanakan melalui berbagai cara, salah satunya yaitu dengan proses pendidikan. Dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa maupun bernegara.¹ Proses pendidikan biasanya dilaksanakan di sebuah tempat yang disebut sebagai lembaga atau satuan pendidikan.

Di zaman sekarang, lembaga pendidikan dituntut untuk selalu berorientasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan meningkatkan mutunya agar dapat mencetak output atau lulusan terbaik yang ahli dalam bidangnya. Untuk menghasilkan SDM yang unggul tersebut, lembaga pendidikan harus mampu memajemen secara efektif dan profesional terhadap seluruh sumber daya yang ada dalam lembaga pendidikannya. Salah satu

¹ Pemerintah Indonesia, Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

sumber daya tersebut adalah sumber daya keuangan. Menurut Maysarah, manajemen keuangan merupakan suatu proses kegiatan mengatur keuangan yang dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai dengan pengawasan.²

Dengan terus meningkatnya kebutuhan dalam dunia pendidikan, hal ini mendorong pemerintah untuk menyalurkan berbagai bantuan kepada sekolah-sekolah demi keberlangsungan pendidikan di Indonesia. Salah satu bentuk bantuan pemerintah adalah program dana bantuan operasional sekolah (BOS).³ Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan yang semakin lama semakin mahal. Dengan adanya program ini, masyarakat menjadi lebih bersemangat dalam menyekolahkan anaknya sehingga tujuan negara Indonesia yaitu mencerdaskan anak bangsa dapat direalisasikan.⁴

Dana BOS tidak hanya digunakan untuk membiayai operasional sekolah, akan tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di lingkungan sekolah. Dana BOS dapat digunakan untuk menyelenggarakan pelatihan, workshop, seminar, dan kegiatan lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan sehingga proses pembelajaran dan pelayanan pendidikan dapat dilaksanakan secara maksimal.

² Rahmawati, dkk. *Manajemen Keuangan*, (Banten: Unsam press, Cetakan pertama, Desember 2021), hlm 2

³ Urai Riza Fahmi, *Manajemen Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sambas*, Pontianak, hlm 1

⁴ Nur Aini Salam, dkk, *Pengaruh Penerapan Good School Governance Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Operasional Sekolah*, Paradoks, Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 6 No. 3, Juli 2023, hlm 172

Pengelolaan dana BOS hendaknya dilaksanakan dengan berpedoman pada prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang tertulis dalam buku Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS yang diterbitkan oleh Kemendikbud dan Kemenag.⁵ Dalam penggunaan dana BOS hendaknya selalu dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan menyesuaikan kebutuhan sekolah masing-masing. Dengan pengelolaan yang efektif dan efisien, Dana BOS dapat diupayakan untuk memberikan hasil, pengaruh dan daya guna dalam upaya mewujudkan tujuan-tujuan yang telah direncanakan dengan pengeluaran seminimal mungkin.

SMAN 1 Mojo Kabupaten Kediri merupakan salah satu sekolah favorit di Kecamatan Mojo yang terletak di Jl. Tambangan No.16, Dusun Besi, Desa Mlati, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri. Alasan peneliti menjadikan SMAN 1 Mojo Kabupaten Kediri sebagai objek penelitian dikarenakan sekolah ini memiliki akuntabilitas dalam segala bidang, terkhusus bidang keuangan dan pelayanan. Akuntabilitas sendiri dalam manajemen keuangan diartikan sebagai penggunaan keuangan pendidikan yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan prinsip akuntabilitas, pengelolaan keuangan pendidikan akan jauh lebih efektif dan efisien sebab segala pemasukan dan pengeluaran akan dipertanggungjawabkan. Dalam penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah, SMAN 1 Mojo menganggarkan pada setiap komponen-komponen penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah mulai dari proses rekrutmen peserta didik atau PPDB,

⁵ Sri Rahayuningsih, *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*, Jurnal Studi Islam, Vol. 1, No 2, Hlm 111

peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan hingga pembayaran honor terhadap GTT atau Guru Tidak Tetap.

Manajemen sumber daya manusia yang ada di SMAN 1 Mojo Kabupaten Kediri juga sudah dilaksanakan secara baik sehingga memiliki jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas. Kegiatan belajar mengajar yang ada di SMAN 1 Mojo Kabupaten Kediri berjalan secara efektif serta didukung oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang cukup, profesional dan berdedikasi tinggi. Sumber daya manusia yang berkualitas tersebut pastinya tidak tercipta begitu saja, namun ada serangkaian kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh SMAN 1 Mojo Kabupaten Kediri dalam memanajemen serta meningkatkan sumber daya manusia yang ada di lingkungan sekolahnya. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di SMAN 1 Mojo Kabupaten Kediri”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian dalam kajian ini yaitu :

1. Bagaimana pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SMAN 1 Mojo Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana strategi pemanfaatan dana bantuan operasional sekolah dalam meningkatkan kualitas SDM di SMAN 1 Mojo Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SMAN 1 Mojo Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui strategi pemanfaatan dana bantuan operasional sekolah dalam meningkatkan kualitas SDM di SMAN 1 Mojo Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan landasan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan sumber daya manusia.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan Evaluasi dari pembuat kebijakan dalam menentukan keputusan mengenai Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan sumber daya manusia.

- b. Bagi Sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam merumuskan kebijakan selanjutnya yang berkaitan dengan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan sumber daya manusia

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan rangkuman pembahasan kepustakaan yang relevan dengan topik atau masalah penelitian. Penelitian terdahulu disajikan dalam bentuk pembahasan singkat dari hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah yang dicari. Berikut ini beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dapat dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

1. Sukrunnikmatun. Universitas Muhammadiyah Makassar. Tahun 2020. Manajemen Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Manusia Pada SD Inpres Bontomanai Kota Makassar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana Manajemen Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD Inpres Bontomanai Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya pengelolaan dana BOS pada SD Inpres Bontomanai Kota Makassar melalui beberapa tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Proses perencanaan dana BOS dilakukan dengan berlandaskan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2020. Dalam pelaksanaan pengelolaan dana BOS, dilakukan berdasarkan dengan

keepakatan dan keputusan bersama antara tim manajemen dana BOS, dewan guru yakni bendahara sekolah, komite sekolah dan orang tua murid melalui rapat yang selanjutnya menghasilkan kesepakatan yang tertuang dalam bentuk RKAS. Dalam proses pelaksanaan pengelolaan dana BOS pada SD Inpres Bontomanai Kota Makassar mempunyai kendala yaitu lambatnya proses pencairan dana bantuan yang menyebabkan terganggunya operasional sekolah. Pengawasan dana BOS dilaksanakan bersama sama oleh guru, komite sekolah, kepala sekolah, tim BOS sekolah, tim BOS kota, tim BOS provinsi dan Inspektorat.⁶

2. Iyus Susnardi. Jurnal Dialogika. Tahun 2021. Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pengelolaan Dana BOS Terhadap Mutu Pendidikan SDN Se-Kecamatan Majalengka.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dan verifikatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari pengembangan SDM dan pengelolaan dana BOS yang baik terhadap mutu Pendidikan di SDN se- Kecamatan Majalengka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya sumber daya manusia (guru) SD di Kecamatan Majalengka menurut persepsi responden telah dikembangkan dengan baik, namun masih terdapat kelemahan pada aspek kebiasaan melakukan tindakan kelas. Selain itu, menurut persepsi responden dana BOS juga telah dikelola dengan baik, namun masih terdapat kelemahan pada aspek siswa miskin yang putus sekolah.

⁶ Sukrunnikmatun, *Manajemen Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Manusia Pada SD Inpres Bontomanai Kota Makassar*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Tahun 2020

Pengelolaan dana BOS pada tingkat SD cenderung memiliki kelemahan dalam hal itu. Namun, hal itu memang dana BOS bukan satu-satunya penentu keberlangsungan anak untuk sekolah, sebab masih banyak faktor lain yang mempengaruhi anak untuk putus sekolah. Mutu pendidikan SD Negeri menurut persepsi responden telah mencapai kondisi baik, namun masih terdapat kelemahan pada aspek pengukuran standar pembiayaan yang kurang mempertimbangkan sumber biaya.⁷

3. Dian April Yani dan Muhammad Syahbudi. Jurnal Masharif al-Syariah. Tahun 2022. Analisis Efektivitas Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat di Kota Medan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Untuk mendukung perolehan data, penelitian menggunakan metode penelitian kepustakaan atau literature review. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui mengetahui keefektivitas dari adanya bantuan operasional sekolah (BOS) dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di Kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya pada tahun 2021 dana BOS telah disalurkan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi sebesar 140 Miliar kepada lembaga pendidikan mulai jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga jenjang sekolah menengah pertama (SMP) di kota medan. Dengan adanya bantuan ini diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa sehingga berdampak juga pada prestasi mereka. Dengan prestasi-prestasi yang diraih ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan oleh pemerintah kota medan dalam

⁷ Iyus Susnardi, *Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pengelolaan Dana BOS Terhadap Mutu Pendidikan SDN Se-Kecamatan Majalengka*, Vol. 2 No.2 April 2021, hlm 62 - 73

meningkatkan sumber daya manusia didaerahnya. Namun, dalam implementasi penggunaan dana BOS sendiri, masih terdapat beberapa kendala yang disebabkan oleh ketentuan yang ada dalam Peraturan Daerah (Perda). Perda yang berlaku belum sesuai dengan kebutuhan sekolah sehingga menyulitkan pengelolaan operasional sekolah. Minimnya alokasi dana yang diberikan kepada sekolah untuk pemeliharaan sarana dan prasarana serta pembangunan juga memberikan dampak negatif terhadap kegiatan belajar mengajar yang ada.⁸

4. Leyli Desra Asrol, Yahya dan Hadiyanto. *Journal Ability*. Tahun 2022. Penerapan Pembiayaan Pendidikan Melalui Pengelolaan Dana BOS Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi pembiayaan Pendidikan melalui pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan serta untuk mengetahui hambatan dan solusi dari pengelolaan dana BOS tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya pengelolaan pembiayaan Pendidikan melalui dana bos di SMP Negeri 1 Kinali kabupaten Majalengka berjalan dengan efektif. Perencanaan penyusunan anggaran pendidikan dilakukan dengan matang dan pembiayaan pendidikan dilaksanakan sesuai dengan juklak dan juknis dana BOS serta pengawasan dana BOS dilakukan dengan seksama. Namun, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh SMP Negeri 1 Kinali

⁸ Dian April Yani dan Muhammad Syahbudi, *Analisis Efektivitas Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat di Kota Medan*, Jurnal Masharif al-Syariah, Volume 7, No. 4, 2022, hlm 1167-1176.

kabupaten Majalengka dalam pengelolaan dana BOS meliputi dana BOS yang sering kali mengalami keterlambatan dalam hal pencairan, banyaknya kriteria yang harus dipenuhi dalam pengeluaran dana serta pembayaran harus menggunakan sistem Non Tunai Transfer yang cukup membuat repot. Untuk mengatasi masalah keterlambatan pencairan dana BOS, pihak sekolah mencari dana talangan dari pihak sekolah mulai dari dana komite, koperasi sekolah dan dari perseorangan yang memiliki uang tidak terpakai, sehingga kebutuhan operasional sekolah dapat dipenuhi dan segera dibayarkan jika dana BOS sudah dicairkan.⁹

5. Aditya Nugraha, Nurul Khoiriah Hairani dan Rizki Prisila. Jurnal Pema. Tahun 2023. Strategi Pengelola Dana BOS Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia yang Berkualitas.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan dan menganalisis dana Bantuan Operasional Sekolah SD PAB 14. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya pengelolaan dana BOS di SD PAB 14 Kabupaten Deli Serdang telah dilaksanakan dengan baik. Tahap perencanaan dan identifikasi akan kebutuhan sekolah dilaksanakan melalui kegiatan evaluasi sekolah serta analisis SWOT. Tahap pelaksanaan atau implementasi dana BOS dilaksanakan melalui dua kegiatan yakni penerimaan atau pencairan dana BOS dan pelaksanaan kegiatan

⁹ Leyli Desra Asrol dkk, *Penerapan Pembiayaan Pendidikan Melalui Pengelolaan Dana BOS Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*, Journal Ability, July 2022, Vol. 3, No 3, hlm 79-89

pengeluaran yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam buku panduan. Tahap evaluasi dan pengawasan dana BOS dilakukan secara internal dan eksternal sehingga sumber daya keuangan dapat dimanfaatkan secara optimal. Tahap pelaporan dana BOS dilakukan setiap sebulan dan setahun sekali. Penyusunan laporan dilaksanakan sesuai dengan format yang ada di buku panduan serta mengedepankan transparansi akuntabilitas publik terhadap orang tua peserta didik.¹⁰

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama penulis, Tahun Terbit, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1	Sukrunnikmat un. (2020). Manajemen Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Manusia Pada SD Inpres Bontomanai Kota Makassar.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui manajemen penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).	Penelitian terdahulu memiliki objek penelitian pada jenjang Sekolah Dasar yang pada umumnya memiliki kuantitas yang sedikit. Sedangkan pada penelitian sekarang memiliki objek pada jenjang SMA yang memiliki peserta didik dengan kuantitas yang banyak.	Fenomena pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah swasta yang efektif dan efisien.

¹⁰ Aditya Nugraha, dkk, *Strategi Pengelola Dana BOS Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia yang Berkualitas*, Jurnal Pema, Vol. 3, No. 2 Tahun 2023, hlm. 75-80

2	Iyus Susnardi. (2021). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pengelolaan Dana BOS Terhadap Mutu Pendidikan SDN Se-Kecamatan Majalengka.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia.	Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif yang membahas tentang pengelolaan dana BOS pada jenjang SD se-Majalengka. Sedangkan pada penelitian sekarang metode yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif sehingga pembahasan mengenai pengelolaan dana BOS dapat dijelaskan lebih mendalam.	Fenomena implementasi konsep kegiatan <i>In House Training</i> dalam upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia peserta didik.
3	Dian April Yani dan Muhammad Syahbudi. (2022). Analisis	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu	Penelitian terdahulu berfokuskan pada upaya yang dilakukan oleh	Fenomena pembiayaan pendidikan yang mahal dengan dana Pendidikan

	Efektivitas Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat di Kota Medan.	sama-sama untuk menganalisis Efektivitas Bantuan Operasional Sekolah (BOS).	Pemerintah Kota Medan dalam meningkatkan mutu pendidikan di daerahnya melalui bantuan dana BOS. Sedangkan penelitian sekarang lebih berfokus untuk membahas pengelolaan dana BOS dalam upaya meningkatkan sumber daya di SMAN 1 Mojo Kabupaten Kediri.	yang terbatas mewajibkan sekolah untuk mengelola dana BOS dengan efektif dan efisien.
4	Leyli Desra Asrol, Yahya dan Hadiyanto. (2022). Penerapan Pembiayaan Pendidikan Melalui Pengelolaan Dana BOS Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui Penerapan Pembiayaan Pendidikan Melalui Pengelolaan Dana BOS.	Penelitian terdahulu membahas lebih mendalam tentang pengelolaan dana BOS untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan penelitian sekarang membahas tentang pengelolaan dana BOS	Fenomena pembiayaan seluruh kebutuhan sekolah swasta melalui dana Bantuan Operasional Sekolah, Dana SPP, Hibah, dan Dana lainnya.

			untuk meningkatkan SDM di jenjang SMA.	
5	Aditya Nugraha, Nurul Khoiriah Hairani dan Rizki Prisila. (2023). Strategi Pengelola Dana BOS Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia yang Berkualitas.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengelola Dana Bantuan Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia	Penelitian terdahulu hanya menjelaskan pengelolaan dana BOS, namun belum menjelaskan secara mendalam mengenai pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan sumber daya manusia di SD PAB 14 Kabupaten Deli Serdang. Serta strategi apa yang di laksanakan untuk mengembangk an sumber daya manusia juga belum disebutkan dan dijelaskan secara detail.	Program kelas lingkungan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta didik tentang pentingnya menjaga ekosistem lingkungan

F. Definisi Konsep

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu proses kegiatan mengatur keuangan yang dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai dengan pengawasan dan pertanggungjawaban.¹¹

2. Dana Bantuan Operasional Sekolah

Dana Bantuan Operasional sekolah merupakan salah satu program bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada lembaga pendidikan setiap satu semester sekali untuk membantu meringankan beban masyarakat dalam pembiayaan pendidikan dan mendukung program wajib belajar 12 tahun. Pengelolaan dana bantuan sekolah dimulai dari tahap perencanaan anggaran, pelaksanaan program yang telah disepakati, pengawasan hingga pertanggungjawaban penggunaan dana BOS.¹²

3. Sumber Daya Manusia di Sekolah

Sumber daya manusia merupakan segala potensi, keterampilan, pengetahuan, kreativitas, motivasi dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok orang dalam organisasi atau lingkungan kerja. Dalam dunia Pendidikan, sumber daya manusia merujuk pada guru, staf administratif, peserta didik dan semua individu yang terlibat dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan di sekolah.¹³

¹¹ Nur Rahmah, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah*, Journal of Islamic Education Management, Vol. 1, No. 1, 2016, hlm 75

¹² Afrilliana Fitri, *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi*, Bahana Manajemen Pendidikan: Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 2 No. 1, Juni 2014, hlm 2

¹³ Chusnul Chotimah dan Khoirun Nisa, *Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet*, Jombang, 2019, hlm 126